

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai penyampai pesan, maksud dan gagasan. Salah satu wujud bahasa adalah nama. Istilah nama diartikan sebagai kata sebutan yang dijadikan identitas dalam kehidupan manusia ini yang sering kali memberikan sebuah nama benda di sekelilingnya yang melatarbelakangi sebuah nama dibuat atau dibentuk pun menjadi menarik karena setiap orang punya alasan tersendiri dalam memberikan nama kepada orang, tempat ataupun suatu benda.

Menurut Poerwadarminta (2007:793) Nama adalah kata untuk menyebut tempat, barang, binatang, serta nama untuk memanggil orang. Nama itu sendiri lahir dari hasil pemikiran manusia akibat dari banyaknya benda hidup, benda mati, ataupun daerah tempat tinggal yang ditempati sehingga munculah sebuah nama yang kemudian diterima oleh masyarakat dan masyarakat menyepakati nama tersebut yang merupakan lambang untuk sebuah benda, tempat, aktivitas, dan peristiwa di bumi ini, tidak heran jika di dunia ini muncul beraneka ragam nama yang diberikan oleh manusia untuk nama tempat tinggal yang mereka tempati. Nama tempat ini bisa ditelusuri secara historis.

Manusia yang bertahan hidup di dunia ini tidak dapat lepas dari konsep sebuah tempat yang mempunyai karakter yang khas dan berbeda dari tempat- tempat lainnya. Nama yang diberikan terhadap suatu tempat dapat menggambarkan kebudayaan yang dimiliki masyarakat yang berdiam diri di tempat tersebut. Salah satunya yang kita tahu adalah nama-namadesa yang ada disekitar kita, nama itulah yang biasanya dapat membedakan antara daerah yang satu dengan daerah lain. Nama tempat harus dimiliki oleh suatu daerah, baik nama tempat tinggal rumah (daerah), tempat tinggal dari yang tersempit (dusun) hingga daerah tempat tinggal yang bersifat luas (provinsi).

Pemberian nama pada sebuah daerah selain untuk mengingat peristiwa yang telah terjadijuga untuk memudahkan seseorang mengenal identitas dari daerah tersebut. Setiap daerah diberi nama oleh masyarakatnya berdasarkan situasi dan kondisi daerah tersebut. Penyebaran nama akan menyebar luas dan langsung dapat diterima oleh masyarakat sekitar agar dapat diketahui asal-usul penamaannya. Pemberian nama desa ini tidak bersifat manasuka tetapi memiliki tujuan, tidak sekedar hanya sebuah panggilan saja melainkan untuk

mengetahui identitas desa dan bagaimana kondisi masyarakatnya, maka harus diselidiki terlebih dahulu asal-usul nama desanya dengan mengetahui asal-usulnya maka dapat ditelusuri asal penamaannya supaya dapat diketahui makna dan latar belakang penamaan desa tersebut.

Pentingnya nama sebagai pengenal, maka penelitian pada penamaan desa perludilakukan dan dikaji karna pada kenyataannya masyarakat saat ini memiliki keragaman penamaan. Tempat daerah menjadi hal yang kurang diperhatikan karena masyarakat sendiri banyak yang tidak mengetahui asal usul atau sejarah penamaan dari daerah tempat tinggalnya sendiri. Oleh karena itu, peneliti menganggap penelitian tentang penamaan sebuah wilayah penting untuk diteliti karena masyarakat membutuhkan referensi untuk mengetahui penamaan asal tempat tinggalnya. Untuk mengetahui sebuah penamaan pada desa salah satu teori yang dapat digunakan adalah teori yang membahas mengenai makna referensial dan nonreferensial. Itulah sebabnya perlu dilakukan untuk mengungkap Makna Referensial dan Nonreferensial Pada Penamaan Desa di Kecamatan Maro Sebo dan KecamatanJambi Luar Kota.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik tersebut karena berdasarkan penelitian awal penamaan ini dapat menggambarkan bagaimana sikap suatu masyarakat agar dapat menambah pengetahuan budaya tentang penamaan desa terkhusus untuk masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota.Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran terhadap penamaan pemahaman antarbudaya bagi masyarakat, diteliti berdasarkan maknanya agar dapat diketahui proses penamaannya, makna-makna yang terkandung dalam nama desa, mengkaji makna nama-nama tempat agar semua orang tidak hanya tinggal di tempat tersebut, namun mengetahui apa makna dan latar belakang yang terdapat dalam pemberian nama desa tersebut.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan maro sebo dan kecamatan jambi luar kota, alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah asal usul penamaan desa di Kecamatan tersebut tidak menutup kemungkinan masyarakat setempat masih ada yang mengetahui.Nama desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama-nama desa yang terdapat di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota yang dapat diteliti dengan menggunakan teori makna referensial dan nonreferensial. Makna referensial merupakan makna yang mempunyai referen(acuan) yang bendanya(tampak) atau wujudnya(nyata)

sedangkan makna nonreferensial adalah makna yang tidak mempunyai referen berupa benda yang (tampak) namun hanya di dalam pikiran manusia tetapi tidak ada wujudnya. Salah satu bentuk nama desa yang dianalisis berdasarkan makna referensial yaitu Desa Mudung Darat.

Pada kata mudung berasal dari kata pudung yang artinya bunga buah petai. Sedangkan pada kata darat adalah bagian permukaan bumi yang padat atau tanah yang tidak digenangi air (daratan). Jadi secara referensial pada kata mudung (pudung) atau bunga buah petai dan daratan mempunyai referen (acuan) yang bendanya (tampak) atau wujud (nyata).

Penamaan pada nama desa mudung darat ini menjadi keunikan tersendiri karena korelasi antara budaya dengan bahasa inilah yang menjadikan penamaan desa tersebut menjadi hal yang menarik sebab nama desa tersebut tidaklah muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pemikiran dan pertimbangan tertentu. Proses pemikiran tersebut dilatarbelakangi oleh pertimbangan makna dan faktor sejarah yang nantinya akan mudah dipahami oleh masyarakat luas yang masih bisa dapat di telusuri sebab atau peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya penamaan terhadap sejumlah kata yang termasuk ke dalam makna referensial dan nonreferensial. Dengan mengetahui asal-usulnya maka dapat ditelusuri tentang asal katanya, proses pembentukannya, maknanya, dan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dua hal yang dijadikan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana makna referensial pada penamaan Desa di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota?
2. Bagaimana makna nonreferensial pada penamaan Desa di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi makna referensial pada penamaan Desa di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota

2. Mengidentifikasi makna nonreferensial pada penamaan Desa di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu:

1. Memberikan sumbangan bagi ilmu semantik khususnya pada makna referensial dan nonreferensial untuk mengetahui makna yang terkandung pada penamaan desa.
2. Memberikan pengetahuan mengenai kajian semantik dan menjadikan bahan bacaan bagi peminat bahasa khususnya dalam lingkup semantik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu:

1. Memberikan informasi mengenai makna nama-nama desa yang ada di Kecamatan Maro Sebo dan Kecamatan Jambi Luar Kota
2. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap pembaca untuk dijadikan kamus kecil mengenai penamaan desa agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.